

RAHASIA

DAFTAR INDUSTRI II/84

REPUBLIC INDONESIA  
BIRO PUSAT STATISTIK

31169

JATIM

# SURVEI TAHUNAN PERUSAHAAN INDUSTRI

1984

## PERHATIAN

1. Tujuan Survei Industri ini ialah untuk mengumpulkan data-data Statistik Industri yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk keperluan perencanaan pembangunan Industri pada khususnya dan ekonomi pada umumnya.
2. Survei Industri ini merupakan salah satu Proyek PELITA.
3. Survei ini tidak ada sangkut pautnya dengan persoalan pajak, dan semata-mata hanya untuk keperluan penyusunan STATISTIK.
4. Dalam Survei ini tidak dipungut biaya apapun juga dari pihak Perusahaan - Perusahaan.
5. Kewajiban memberikan keterangan dan kerahasiaan data-data yang dikumpulkan dalam Survei ini dijamin oleh Undang - Undang No. 7 tahun 1960 tentang Statistik.

## PENJELASAN PENGISIAN

## BLOK I. PENGENALAN TEMPAT PERUSAHAAN INDUSTRI

Isilah Blok ini dengan keterangan yang lengkap dan jelas mengenai letak/tempat di mana Perusahaan ini berada dan nama Perusahaan.

1. Perincian 2 : Tulislah nama Propinsi dengan jelas;
1. Perincian 3 : Tulislah nama Kabupaten / Kodya dengan jelas;
1. Perincian 4 : Tulislah nama Kecamatan dengan jelas;
1. Perincian 7 : Tulislah nama Perusahaan Industri ini dengan lengkap dan jelas;
1. Perincian 8 : Tulislah alamat perusahaan dengan lengkap dan jelas;
  - A. Alamat Pabrik/Tempat usaha dan nomor telepon.
  - B. Alamat Kantor/Surat menyurat dan nomor telepon.
  - C. Jika perusahaan ini merupakan cabang dari perusahaan lain, maka tulislah alamat lengkap dari kantor pusat atau perusahaan induknya dan nomor telepon.

## I. PENGENALAN TEMPAT PERUSAHAAN INDUSTRI

1. CEK DIGIT PERUSAHAAN

2. PROPINSI

3. KABUPATEN/KODYA<sup>\*)</sup>

4. KECAMATAN

5. NOMOR URUT PERUSAHAAN INDUSTRI :

6. SURVEI PERUSAHAAN INDUSTRI TAHUN

7. NAMA LENGKAP PERUSAHAAN INDUSTRI :

8. ALAMAT LENGKAP PERUSAHAAN INDUSTRI

A. ALAMAT PABRIK/TEMPAT USAHA DAN NOMOR TELEPON :

B. ALAMAT KANTOR/SURAT MENYURAT DAN NOMOR TELEPON :

C. ALAMAT KANTOR PUSAT DAN NOMOR TELEPON :

DIISI OLEH BPS

1 2  
5 53 4  
3 25 6  
2 37 8  
3 39 12  
2 2 2 213 14  
8 4

\*) Coret yang tidak perlu

## BLOK : II. KETERANGAN UMUM TENTANG PERUSAHAAN

**Perincian 1 :** Uraikan jenis kegiatan industri yang dilakukan oleh perusahaan industri ini dengan singkat tetapi jelas, misalnya : pabrik roti, pengolahan dan pengawetan daging, pembuatan makanan dari susu, penggilingan padi, pabrik semen, pabrik minuman, pembuatan tahu/tempe, pemintalan benang, pembuatan permadani, konpeksi, penggergajian kayu, dsb. Bila lebih dari satu jenis industri tuliskan mulai dari yang utama, kedua dan seterusnya. Penentuan utama berdasarkan nilai produksi.

**Perincian 2 :** Catatlah hasil produksi yang utama, misalnya : roti, cornet beef, susu kental, beras, semen, limun, air soda, tahu/tempe, benang jahit, permadani, pakaian anak-anak, papan jati, dsb.

**Perincian 3 :** Lingkarilah salah satu kode untuk jawaban yang sesuai dengan bentuk status penanaman modal perusahaan ini.

**Perincian 4 :** Lingkarilah salah satu kode untuk jawaban yang tepat sesuai dengan bentuk badan hukum / usaha perusahaan ini.

**Perincian 5 :** Tulislah besarnya persentase modal yang ada pada perusahaan ini.

**Contoh :**

- Kalau perusahaan ini merupakan milik swasta nasional, maka pada pertanyaan c). supaya ditulis 100%.
- Kalau perusahaan ini milik pemerintah daerah, maka pada pertanyaan b). supaya ditulis 100%.
- Kalau perusahaan ini merupakan joint venture antara modal swasta nasional dengan modal asing, maka tulislah berapa persen modal nasionalnya dan berapa persen modal asingnya.

**Misal :** c). Swasta Nasional : 60%.  
d). Asing : 40%.

**Perincian 6 :** Catatlah pada tahun berapa untuk pertama kalinya perusahaan ini mulai memproduksi atau menghasilkan barang/jasa secara komersial (tidak termasuk produksi percobaan).

## BLOK : III. BANYAKNYA PEKERJA/KARYAWAN DALAM TIAP-TIAP PERTENGAHAN BULAN SELAMA TAHUN 1984

Blok ini terdiri dari dua sub-blok yaitu :

- A. Pekerja bayaran mulai dari perincian 1 sampai perincian 12.
- B. Pekerja yang tidak dibayar.

Untuk dapat mengisi blok ini dengan tepat harap diperhatikan ketentuan-ketentuan berikut ini :

A. Pekerja bayaran terdiri dari dua golongan yaitu pekerja produksi dan pekerja lainnya.

1. Yang dimaksud dengan pekerja produksi adalah : *Pekerja-pekerja yang langsung bekerja didalam proses produksi atau yang berhubungan dengan itu, dari mulai bahan-bahan masuk ke pabrik sampai dengan hasil produksinya keluar dari pabrik.*

**Misalnya :** pengawas yang langsung mengawasi proses produksi, orang-orang yang mencatat secara routine jumlah bahan-bahan yang dipakai dan barang-barang yang dihasilkan selama proses produksi, montir, pengawas dan pekerja yang melayani, menjaga dan memelihara mesin-mesin pabrik, pekerja/penjaga gudang tempat penyimpanan bahan-bahan atau barang-barang hasil produksi perusahaan, pekerja pengepakan/pembungkusan.

2. Yang dimaksud dengan pekerja lainnya adalah : *Pekerja-pekerja selain daripada pekerja produksi dan bukan pekerja pemilik/pekerja tanpa bayaran.*

**Misalnya :** pimpinan perusahaan, staf direksi, pengawas/pemeriksaan keuangan, pemegang buku, juru tik, juru tulis, pegawai administrasi, salesman, pesuruh kantor, penjaga malam, dsb. yang pekerjaannya tidak langsung didalam proses produksi.

- B. Pekerja yang tidak dibayar adalah : *Pekerja pemilik dan pekerja keluarga yang ikut aktif didalam perusahaan ini tetapi tidak dapat bayaran.* Bagi pekerja keluarga yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja yang biasa di perusahaan ini, tidak dihitung sebagai tenaga kerja.

Kolom (2), (3) dan (4) : Banyaknya pekerja pada tiap-tiap pertengahan bulan atau pada hari yang dekat dengan pertengahan bulan tersebut, orang-orang yang sedang cuti, sakit, tetap dihitung didalam kerja.

II. KETERANGAN UMUM TENTANG PERUSAHAAN INDUSTRI		DIISI OLEH BPS		III. BANYAKNYA PEKERJA/KARYAWAN DALAM TIAP-TIAP PERTENGAHAN BULAN SELAMA TAHUN 1984			
KEGIATAN PERUSAHAAN INDUSTRI INI:				A. PEKERJA DIBAYAR			
PRODUKSI UTAMA :				BULAN	BANYAKNYA ORANG BEKERJA PADA PERTENGAHAN BULAN		
					PEKERJA PRODUKSI	PEKERJA LAINNYA	JUMLAH
				(1)	(2)	(3)	(4)
STATUS PERMODALAN :				1. JANUARI			
1. PMDN 2. PMA 3. LAINNYA		20 21 22		2. FEBRUARI			
		0 1 3		3. MARET			
BENTUK BADAN HUKUM/USAHA PERUSAHAAN :				4. APRIL			
1. PN/PD 5. KOPERASI				5. MEI			
2. PT 6. PERSEORANGAN		23		6. JUNI			
3. CV 7. LAINNYA		6		7. JULI			
PERSENTASE BESARNYA MODAL PEMERINTAH, SWASTA NASIONAL DAN ASING :				8. AGUSTUS			
A. PEMERINTAH PUSAT : %		24 26		9. SEPTEMBER			
		0 0 0		10. OKTOBER			
B. PEMERINTAH DAERAH : %		27 29		11. NOPEMBER			
		0 0 0		12. DESEMBER			
C. SWASTA NASIONAL : %		30 32		DIISI OLEH BPS			
		1 0 0		38 42	43 47	48 53	
D. ASING : %		33 35		0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0
E. JUMLAH : 100 %				B. BANYAKNYA PEKERJA PEMILIK DAN PEKERJA KELUARGA YANG BIASANYA BEKERJA PER - HARI KERJA SELAMA TAHUN 1984 :			
TAHUN MULAI BERPRODUKSI: 1983		36 37		54 55 56 61			
		7 3		0 0 0 0 0 0			
				DIISI OLEH BPS			
				/ Orang.			

## BLOK : V. JUAL BELI PRASARANA PRODUKSI PERUSAHAAN SELAMA TAHUN 1984

1. Yang dimaksud dengan Prasarana produksi dalam survei ini adalah : tanah, jalan, jembatan, dam, gedung/bangunan, mesin-mesin dan perlengkapannya, kendaraan serta benda-benda modal lainnya yang dapat dipergunakan dalam jangka waktu lebih dari satu tahun. Nilainya dinyatakan dalam ribuan rupiah. Termasuk kedalam barang-barang modal lainnya adalah : A.C., kipas angin, meja, lemari dan sebagainya.
2. Yang dimaksud dengan nilai Pembelian prasarana produksi baru, pada kolom (2) : adalah nilai prasarana produksi yang baru dibeli dan belum pernah dipakai di dalam negeri. Jadi untuk mesin-mesin yang pernah dipakai di luar negeri lalu diimport dan dipergunakan oleh pabrik, dianggap sebagai prasarana produksi baru. Dalam nilai pembelian termasuk pula ongkos pemasangan dan ongkos-ongkos lainnya sampai mesin tersebut siap untuk dipergunakan di pabrik.
3. Yang dimaksud dengan nilai Pembelian prasarana produksi bekas, pada kolom (3) adalah : Nilai pembelian prasarana produksi yang sudah pernah dipakai di dalam negeri. Hanya diisi - kan sesuai dengan nilai beli yang sesungguhnya pada saat terjadinya transaksi, termasuk pula ongkos pemasangan dan lain-lain.
4. Pembuatan dan perbaikan-perbaikan besar prasarana produksi.  
Yang dimaksud dengan perbaikan besar adalah perombakan/pembaharuan sehingga menambah kapasitas/meningkatkan daya kerja serta merubah bentuk atau menambah umur prasarana produksi tersebut. Nilai pembuatan dan perbaikan besar prasarana produksi dibagi menjadi dua bagian, yaitu pembuatan dan perbaikan besar yang dikerjakan oleh pihak lain, kolom (4): pembuatan dan perbaikan besar yang dikerjakan oleh perusahaan sendiri, kolom (5).  
Penilaian daripada pembuatan dan perbaikan besar/pembaharuan yang dikerjakan sendiri adalah berdasarkan harga pasar. Jika tidak mungkin, maka nilai pembuatan dan perbaikan besar yang dikerjakan sendiri dihitung dengan jalan menjumlahkan semua nilai bahan-bahan (material) dan jasa-jasa serta ongkos-ongkos lainnya untuk kepentingan pembuatan dan perbaikan besar prasarana produksi tersebut yang dinilai dengan harga pasar yang berlaku pada saat itu.
5. Penjualan prasarana produksi bekas, kolom (6) : Nilai penjualan prasarana produksi bekas supaya diisi sesuai dengan nilai jual yang sesungguhnya pada saat terjadinya transaksi.

INDUSTRI

## V. JUAL BELI PRASARANA PRODUKSI PERUSAHAAN SELAMA TAHUN 1984

URAIAN JENIS PRASARANA PRODUKSI (1)	NILAINYA (Rp.000)				
	PEMBELIAN		PEMBUATAN DAN PERBAIKAN- PERBAIKAN BESAR		PENJUALAN PRASARANA PRODUKSI BEKAS (6)
	PRASARANA PRODUKSI BARU (2)	PRASARANA PRODUKSI BEKAS DI DA- LAM NEGERI (3)	DIKERJAKAN OLEH PIHAK LAIN (4)	DIKERJAKAN OLEH PERUSA- HAAN SENDIRI (5)	
TANAH					
GEDUNG-GEDUNG/BANGUNAN LAINNYA					
MESIN-MESIN DAN PERLENGKAPANNYA					
KENDERAAN					
BARANG-BARANG MODAL LAINNYA					
JUMLAH ( 1 + 2 + 3 + 4 + 5 )					

  

20 21 0 4		22 28 [ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ]	29 35 [ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ]	36 42 [ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ]	43 49 [ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ]
	50 56 [ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ]	57 63 [ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ]	64 70 [ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ]	71 77 [ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ]	78 84 [ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ]
	85 92 [ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ]	93 100 [ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ]	101 108 [ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ]	109 116 [ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ]	117 124 [ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ]
20 21 0 5	22 28 [ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ]	29 35 [ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ]	36 42 [ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ]	43 49 [ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ]	50 56 [ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ]
	57 63 [ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ]	64 70 [ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ]	71 77 [ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ]	78 84 [ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ]	85 91 [ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ]
	92 99 [ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ]	100 107 [ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ]	108 115 [ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ]	116 123 [ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ]	124 131 [ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ]

BLOK : VI. PERLENGKAPAN MESIN TENAGA DAN MOTOR LISTRIK PADA 31 DESEMBER ATAU PADA HARI TERAKHIR PERUSAHAAN TERSEBUT MENGGUNAKAN MESIN TENAGA DALAM TAHUN 1984

Blok ini hanya diisi oleh perusahaan-perusahaan industri yang menggunakan mesin tenaga dan motor listrik untuk proses produksinya.

Perincian 1 : Mesin penggerak utama (Prime Mover) : yang dimaksud dengan mesin penggerak utama ialah mesin-mesin yang membangkitkan tenaga mekanis tanpa menggunakan tenaga manusia, hewan atau tenaga listrik. Dalam hal ini termasuk pula sebagai mesin penggerak utama adalah kincir angin dan tenaga alam lainnya.

Perincian 2 : Motor listrik : Yang dimaksud dengan motor listrik ialah motor yang mengubah tenaga listrik menjadi tenaga mekanis untuk menggerakkan alat produksi.

Perincian 3 : Generator : Yang dimaksud dengan generator ialah mesin yang mengubah tenaga mekanis menjadi tenaga listrik.

BLOK : VII. PRODUKSI, PEMBELIAN DAN PENJUALAN TENAGA LISTRIK SELAMA TAHUN 1984

Dalam blok ini yang ditanyakan adalah tenaga listrik yang dihasilkan, dibeli dan dijual oleh perusahaan. Masing-masing barangnya dihitung dalam KWH dan nilainya dinyatakan dalam ribuan rupiah (Rp.000) yang betul-betul terjadi pada waktu transaksi.

Cara menghitung listrik yang diproduksi sendiri : Jumlah jam kerja generator dalam sehari kali kekuatan generator (KW) kali jam kerja setahun kali persentase penggunaan kapasitas generator.

Contoh :

Jumlah kekuatan generator = 10 KW.

1 hari bekerja selama 7 jam (rata-rata)

1 tahun hari kerja generator = 300 hari.

Penggunaan kapasitas generator = 80%.

Jadi tenaga listrik yang diproduksi:

$10 \text{ KW} \times 7 \text{ jam} \times 300 \times 80\% = 16.800 \text{ KWH.}$

INDUSTRI-1984  
LISTRIK

listrik yang  
masing-masing  
ribuan  
si.  
ri: Jumlah  
r (KW) kali  
generator.

PERLENGKAPAN MESIN TENAGA DAN MOTOR LISTRIK PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 1984, ATAU PADA HARI TERAKHIR PERUSAHAAN TER-  
SEBUT MENGGUNAKAN MESIN TENAGA, DALAM TAHUN 1984

MESIN TENAGA	BANYAKNYA	KEKUATANNYA
(1)	(2)	(3)
MESIN PENGGERAK UTAMA (PRIME MOVERS)		
A. YANG TIDAK DIPERGUNAKAN UNTUK MENG- GERAKAN GENERATOR (TENAGANYA DIPAKAI LANGSUNG UNTUK MENGEFAKAN MESIN-MESIN/ ALAT-ALAT PRODUKSI)		PK
B. YANG DIPERGUNAKAN UNTUK MENGERAK- KAN GENERATOR (MENGANGKITKAN TENAGA LISTRIK)		PK
MOTOR LISTRIK		PK
GENERATOR		KW

DIISI OLEH BPS

DIISI OLEH BPS

20 21  
0 622 25  
/26 32  
/33 36  
/37 43  
/44 47  
/48 54  
/55 58  
/59 65  
/66 70  
/71 78  
/

### VII. PRODUKSI, PEMBELIAN DAN PENJUALAN TENAGA LISTRIK SELAMA TAHUN 1984

U R A I A N	BANYAKNYA (KWH)	NILAINYA (Rp. 000)
(1)	(2)	(3)
TENAGA LISTRIK YANG DIPRODUKSI SENDIRI OLEH PERUSAHAAN		
TENAGA LISTRIK YANG DIBELI :		
A. DARI P.L.N.		
B. DARI NON P.L.N.		
TENAGA LISTRIK YANG DIJUAL KEPADA PIHAK LAIN		

79 88  
/89 98  
/106 114  
/122 129  
/137 146  
/99 105  
/115 121  
/130 136  
/147 154  
/



**BLOK : VIII. PERINCIAN BAHAN BAKU DAN BAHAN PENOLONG YANG DIPAKAI SELAMA TAHUN 1984**

Seperti daftar pertanyaan pada Survey Industri tahun yang lalu, untuk tahun ini perincian pemakaian bahan baku dan penolong tiap jenis bahan dibedakan menurut asal bahan tersebut, yaitu yang berasal dari produksi dalam negeri dan yang berasal dari impor baik untuk banyaknya maupun untuk nilainya.

Pengisian untuk jumlah pemakaian, banyaknya pada kolom (8) maupun nilainya pada kolom (9), supaya diutamakan.

Sedangkan untuk pemakaian bahan yang berasal dari produksi dalam negeri dan impor, baik mengenai banyaknya maupun nilainya, apabila tidak diketahui supaya diisikan persentasenya saja (%).

Tuliskan secara terperinci jenis dan banyaknya serta nilai bahan baku dan bahan penolong yang betul-betul telah dipakai dalam proses produksi selama tahun 1984. Untuk industri yang menggunakan bahan baku serta bahan penolong yang banyak sekali jenis/macamnya yang dipakai, maka bagi bahan yang cukup kecil nilainya dapat digabungkan saja pengisiannya dengan sebutan bahan-bahan lain dan cantumkan nilainya saja. Tetapi dengan ketentuan bahwa penggabungan nilai bahan-bahan lain tersebut diusahakan agar kurang dari 10% dari seluruh jumlah nilai pemakaian bahan.

Penilaian daripada semua bahan-bahan yang dipakai menurut harga rata-rata pembelian pada waktu terjadinya transaksi selama tahun 1984 dan dinyatakan dalam ribuan rupiah.

Bagi perusahaan industri yang memakai bahan baku yang dihasilkan sendiri, contohnya pabrik gula menggiling (memproses) tebu dari hasil kebun perusahaan sendiri, maka bahan baku tersebut dinilai berdasarkan harga pasar, jika tidak mungkin, maka bahan baku tersebut dinilai sama dengan jumlah biaya/ongkos-ongkos baik material maupun jasa-jasa dari pihak lain yang telah dikeluarkan sampai memperoleh mendapatkan bahan baku tersebut untuk diolah (diproses) di pabrik. Bila hal ini juga tidak mungkin, berikan catatan kepada siapa dapat ditanyakan masalah ini, mungkin kepada kantor pusat yang ada di kota lain dsb.

Kolom (2) yang dimaksud satuan standard :

untuk : Isi : liter, meter kubik, cc.

Berat : ton, kw, on, oz, pon, gram.

Panjang : m, yard, cm, kaki.

Luas :  $m^2$ ,  $cm^2$ .

Kalu satuan yang dipakai bukan satuan standard seperti tersebut di atas, misalnya : botol, drum, bal, kotak, piece, lembar, dsb., harap diberikan catatan mengenai konversinya dari satuan setempat ke satuan standard.

Misalnya : 1 botol = 650 cc.

1 drum = 200 liter, atau 60 liter,

1 lembar kulit =  $2 m^2$ , dsb.

[illegible]

<sup>4)</sup> Bahan baku/penolong yang diimport atau dibeli langsung dari Importir/Dealer/Distributor.

## LAMPIRAN BLOK VIII

DAFTAR JENIS BAHAN - BAHAN  
YANG DI PAKAI  
SELAMA TAHUN 1984

SATUAN  
STAN-  
DARD.

BERASAL DARI  
PRODUKSI DALAM NEGERI

BERASAL DARI  
IMPOR \*)

JUMLAH

BANYAKNYA

NILAINYA  
( Rp.000 )

BANYAKNYA

NILAINYA  
( Rp.000 )

BANYAKNYA

NILAINYA  
( Rp.000 )

(2)

(3)

(4)

(5)

(6)

(7)

(8)

(9)

PINDAHAN SUB JUMLAH

J U M L A H

20 21  
0 7

22 30  
4 5 0 0 0

DI ISI OLEH BPS

31 39  
4 5 0 0 0

40 48  
4 5 0 0 0

\*) Bahan baku/penolong yang diimpor atau dibeli langsung dari Importir/Dealer/Distributor.

## BLOK : IX. PEMAKAIAN BAHAN BAKAR &amp; MINYAK LINCIR SELAMA TAHUN 1984

Isikanlah banyaknya dan nilainya bahan bakar & minyak lincir yang betul-betul dipakai selama tahun 1984

- Kolom (1) : Uraian jenis bahan bakar dan minyak lincir.
- Kolom (2) : Satuan standard.
- Kolom (3) : Jumlah seluruh pemakaian bahan bakar dan minyak lincir, baik untuk mesin - mesin produksi, alat transport maupun untuk mesin pembangkit listrik, dsb.
- Kolom (4) : Nilai seluruhnya, dalam ribuan rupiah.
- Kolom (5) : Khusus ingin diketahui berapa banyaknya bahan bakar dan minyak lincir yang dipakai hanya untuk mesin-mesin pembangkit tenaga listrik. Jika tidak ada catatan khusus untuk ini maka usahakan untuk diperkirakan sebaik-baiknya
- Kolom (6) : Nilainya, dalam ribuan rupiah.
- Kolom (5) dan (6) umumnya lebih kecil dari kolom (3) dan (4)

## SURVEI TAHUNAN PERUSAHAAN INDUSTRI 1984

INDUSTRI 104

## PEMAKAIAN BAHAN BAKAR DAN MINYAK LINCIR SELAMA TAHUN 1984

JENIS BAHAN BAKAR	SATUAN STANDAR	JUMLAH PEMAKAIAN		DI PAKAI UNTUK PEMBANGKIT LISTRIK		DI ISI OLEH BPS		DI ISI OLEH BPS	
		BANYAKNYA	NILAINYA (Rp.000)	BANYAKNYA	NILAINYA (Rp.000)	DIPINDAHKAN DARI KOL. (3)		DIPINDAHKAN DARI KOL. (4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)				
BENSIN	Liter					49	59	60	67
SOLAR	Liter					68	78	79	86
MINYAK DIESEL	Liter					87	97	98	105
MINYAK TANAH	Liter					106	116	117	124
BATU BARA	Kg					20 21 22 0 8	32	33	40
KOKAS	Kg					41	51	52	59
GAS ( DARI P.N. GAS)	m <sup>3</sup>					60	70	71	78
BAHAN BAKAR LAINNYA								79	86
MINYAK LINCIR	Liter					87	97	98	105
JUMLAH						106	116	117	124

BLOK : X. MACAM-MACAM PENGELUARAN LAINNYA SELAMA TAHUN 1984  
(DALAM RIBUAN RUPIAH)

Perincian 1 : Nilai material yang betul-betul telah dipakai selama satu tahun, meliputi :

- A. Bahan pembungkus, pengepak dan wadah (containers).
- B. Onderdil (spareparts) dan bahan-bahan untuk reparasi serta memelihara prasarana produksi.
- C. Bahan-bahan untuk keperluan administrasi (kantor) seperti kertas, pensil, tinta, karbon, pita mesin tik, map dan sebagainya.

Perincian 2 : Nilai dari jasa industri yang telah dilakukan selama satu tahun, meliputi :

- A. Ongkos yang dikeluarkan untuk biaya pekerjaan pengolahan yang dilakukan oleh industri lain.
- B. Ongkos pemeliharaan dan perbaikan kecil prasarana produksi perusahaan.

*Yang dimaksud dengan pemeliharaan dan perbaikan kecil ialah pengeluaran rutin untuk memelihara atau memperbaiki prasarana produksi agar tetap dapat bekerja (berfungsi) seperti biasanya, tanpa menambah kapasitas/tidak meningkatkan daya kerja serta tidak merubah bentuk atau tidak menambah umur prasarana produksi tersebut.*

Ada tiga kemungkinan pengisiannya :

- I. Kalau onderdil/bahan-bahan dibeli oleh perusahaan dan dipasang sendiri, maka masuk perincian 1.B.
- II. Kalau onderdil/bahan-bahan dibeli sendiri oleh perusahaan dan pemasangannya oleh pihak lain, maka nilai onderdilnya masuk perincian 1.B. sedangkan ongkos pemasangannya masuk perincian 2.B.
- III. Kalau penyediaan onderdil/bahan-bahan maupun pemasangannya dilakukan oleh pihak lain, maka nilai semuanya masuk perincian 2.B.

Perincian 3 : Beban sewa yang dikenakan untuk penggunaan benda yang bukan milik sendiri untuk tahun 1984 meliputi :

- A. Gedung, mesin-mesin & perlengkapannya dan alat - alat.
- B. Tanah (nilai sewanya).

Perincian 4 : Pajak tidak langsung misalnya : pajak penjualan yang dikenakan atas barang (sales tax), izin perusahaan, Irada, Ipeda, SWP3D, bea balik nama, bea masuk, cukai, dsb., kecuali pajak upah/pendapatan dan pajak perseroan.

Perincian 5 : Pengeluaran lainnya untuk tahun 1984 meliputi :

- A. Kewajiban membayar bunga untuk tahun 1984 atas modal pinjaman (baik yang sudah dibayar maupun yang masih terhutang).
- B. Hadiah, sumbangan, derma dan sejenisnya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk pihak lain, jadi bukan yang diberikan kepada pekerja perusahaan sendiri sebab kalau pemberian hadiah sebagainya kepada pekerja/buruh sendiri sudah termasuk dalam blok IV perincian 1.
- C. Jasa-jasa lainnya meliputi ongkos pengangkutan, pergudangan, pembayaran komisi & broker, asuransi, biaya komunikasi, iklan, advertensi, biaya akuntan notaris, ahli hukum, konsultan, penelitian & pengembangan, pengolahan data, jasa restoran, hotel dan penyediaan makanan serta jasa-jasa lainnya yang belum terdapat pada perincian tersebut diatas.

Perincian 6 : Jumlah seluruh pengeluaran lainnya selama tahun 1983 yaitu perincian (1A+1B+1C+2A+3A+3B+4+5A+5B+5C).

MACAM-MACAM PENGELUARAN LAINNYA SELAMA TAHUN 1984	NILAINYA (Rp.000)	DI ISI OLEH BPS
(1)	(2)	
PENGELUARAN-PENGELUARAN UNTUK MATERIAL :		20 21 22 29
A. WADAH (CONTAINERS) DAN BAHAN PEMBUNGKUS/PENGEPAK		0 9 3 2 5
B. ONDERDIL (SPAREPARTS), BAHAN-BAHAN UNTUK PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN PRASARANA PRODUKSI		30 37
C. BAHAN-BAHAN UNTUK KEPERLUAN KANTOR, ALAT-ALAT TULIS MENULIS DAN LAINNYA	15	38 45
PENGELUARAN-PENGELUARAN UNTUK JASA INDUSTRI :		46 53
A. JASA-JASA INDUSTRI YANG DIBERIKAN OLEH PIHAK LAIN		54 61
B. ONGKOS PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN PRASARANA PRODUKSI		62 69
PENGELUARAN-PENGELUARAN UNTUK SEWA :		70 77
A. GEDUNG, MESIN-MESIN SERTA ALAT-ALAT		78 85
B. T A N A H		86 93
PENGELUARAN UNTUK PAJAK TIDAK LANGSUNG	400	94 101
PENGELUARAN LAINNYA, SEPERTI :		102 109
A. BUNGA ATAS PINJAMAN		110 118
B. HADIAH-HADIAH, SUMBANGAN, DERMA DAN SEJENISNYA	25	
C. JASA-JASA LAINNYA		
JUMLAH ( 1A+1B+1C + 2A+2B + 3A+3B + 4 + 5A+5B+5C )		

**BLOK : XI. BARANG-BARANG YANG DIHASILKAN OLEH PERUSAHAAN SELAMA TAHUN 1984**

Berilah keterangan yang terperinci mengenai barang-barang yang dihasilkan oleh perusahaan selama tahun 1984. Jika halaman yang disediakan tidak mencukupi untuk menuliskan semua jenis barang yang dihasilkan maka dapat digunakan kertas tambahan asal menyebutkan nomor blok-nya serta nomor urut berikutnya dari macam-macam barang yang dihasilkan tersebut.

Bagi barang-barang yang kecil nilainya dapat digabungkan saja menjadi barang-barang lainnya, cantumkan nilainya saja di kolom (4), tetapi sedapat mungkin penggabungan tersebut nilai-nya kurang dari 10% dari jumlah seluruh nilai produksi.

Produksi supaya dinilai dengan harga rata-rata penjualan pada waktu terjadinya transaksi selama tahun 1984, termasuk pajak penjualan atas barang tersebut (sales tax), dan dinyatakan dalam ribuan rupiah.

Satuan di kolom (2) adalah satuan standard tetapi jika bukan satuan standard yang dipakai, maka harap diberikan catatan mengenai konversinya dari satuan setempat ke satuan standard.

Misalnya : 1 botol = 650 cc atau 350 cc.  
 1 batang sabun = 300 gram.  
 1 lembar kulit = 2 m<sup>2</sup>  
 1 piece kain = 40 m  
 1 kaleng = 454 gram dsb.

**BLOK XII. PENDAPATAN/PENERIMAAN LAIN YANG DITERIMA PERUSAHAAN SELAMA TAHUN 1984  
 (DALAM RIBUAN RUPIAH)**

Perincian 1 : Nilai yang diterima atas jasa industri (pengolahan) yang diberikan kepada pihak lain (nilai upah maakloon)

Perincian 2 : Selisih nilai penjualan dan pembelian dari bahan/ barang yang dijual lagi oleh perusahaan dalam bentuk yang sama seperti pada waktu dibeli tanpa mengalami perubahan (processing). Ingat keuntungan ini bukan merupakan keuntungan perusahaan dari kegiatan industri.

Perincian 3 : Pendapatan lainnya yang diterima oleh perusahaan, selain dari aktifitas produksi, jasa industri dan perdagangan yang masing-masing sudah tercakup pada perincian sebelumnya.

Perincian 4 : Jumlah ( 1 + 2 + 3 )



**XII. PENDAPATAN/PENERIMAAN LAIN YANG DITERIMA  
OLEH PERUSAHAAN SELAMA TAHUN 1984**

JENIS BARANG-BARANG YANG DIHASILKAN	SATUAN STAN- DARD	BANYAKNYA PRODUKSI	NILAI PRODUKSI ( Rp.000 )	JENIS PENDAPATAN/ PENERIMAAN	NILAINYA ( Rp.000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)
				1. JASA-JASA INDUS- TRI YANG DIBERI- KAN KEPADA PIHAK LAIN (MAKLOON)	
				2. KEUNTUNGAN DARI BARANG-BARANG YANG DIJUAL DALAM BENTUK YANG SAMA SEPERTI PADA WAK- TU BARANG TERSE- BUT DIBELI	
				A. NILAI PEMBELIAN Rp.	
				B. NILAI PENJUALAN Rp.	
				3. PENDAPATAN BRUTO DARI MENYEWA GEDUNG, MESIN, ALAT, ALAT, PENERIMAAN JASA TRANSPORT, SERTA PENERIMAAN DARI JASA-JASA NON INDUSTRI LAINNYA KEPADA PIHAK LAIN	
				4. JUMLAH	
J U M L A H					

DIISI OLEH BPS

32 39

40 47

48 55

56 64

DIISI OLEH BPS

20 21 22 31

1 0 5 0 8 0 0

BLOK : XIII. KEADAAN STOCK (PERSEDIAAN) AWAL DAN AKHIR  
TAHUN 1984 (DALAM RIBUAN RUPIAH)

Perincian 1 : Dinilai atas dasar harga pembelian yang terjadi selama setahun.  
Bahan-bahan milik perusahaan tetapi ada pada industri lain untuk diolah dimasukkan kedalam perhitungan stock disini. Sebaliknya bahan-bahan yang ada pada perusahaan untuk diolah tetapi milik pihak lain tidak dimasukkan disini.

Perincian 2 : Nilai stock barang-barang yang masuk dalam pengolahan (setengah jadi), yang belum dapat dijual dan masih harus mengalami proses selanjutnya sampai barang jadi. Nilainya sama dengan nilai bahan baku ditambah nilai pekerjaan yang telah dilakukan.

Perincian 3 : Dinilai atas dasar harga penjualan yang terjadi selama setahun.  
Mencakup nilai stock barang-barang jadi yang dihasilkan oleh perusahaan termasuk produksi milik perusahaan yang diolah oleh industri lain.  
Sebaliknya barang-barang hasil produksi (processing) dalam perusahaan ini tetapi bahan bakunya milik pihak lain, tidak dimasukkan disini.

Perincian 4 : Jumlah ( 1 + 2 + 3 ).

BLOK : XIV. PENGGUNAAN KARET SEBAGAI BAHAN BAKU  
SELAMA TAHUN 1984

Bila perusahaan ini menggunakan karet sebagai bahan baku, isikan jumlah pemakaiannya pada kol (2).

Perincian 1 : Jumlah pemakaian Latex dalam kg.

Perincian 2 : Jumlah pemakaian Sheet (segala macam) dalam kg.

Perincian 3 : Jumlah pemakaian Lumb dalam kg.

Perincian 4 : Jumlah penggunaan Crepe dalam kg.

Perincian 5 : Jumlah pemakaian Crumb Rubber dalam Kg.

#### XIV. PENGGUNAAN KARET SEBAGAI BAHAN BAKU SELAMA TAHUN 1984

BILA PERUSAHAAN INI MENGUNAKAN KARET SEBAGAI BAHAN BAKU, ISIKAN JUMLAH PEMAKAIANNYA :		<div> <div>DIISI OLEH BPS</div> <div></div> </div>	
JENIS KARET	BANYAKNYA (Kg)		
(1)	(2)		
1. LATEX	Kg	<div> <div>20    21</div> <div>1    1</div> </div>	
		<div> <div>22</div> <div></div> </div>	<div> <div>28</div> <div></div> </div>
2. SHEET (SEGALA MACAM)	Kg	<div> <div>29</div> <div></div> </div>	<div> <div>35</div> <div></div> </div>
3. LUMB	Kg	<div> <div>36</div> <div></div> </div>	<div> <div>42</div> <div></div> </div>
4. CREPE	Kg	<div> <div>43</div> <div></div> </div>	<div> <div>49</div> <div></div> </div>
5. CRUMB RUBBER	Kg	<div> <div>50</div> <div></div> </div>	<div> <div>56</div> <div></div> </div>
		<div> <div>57</div> <div></div> </div>	<div> <div>64</div> <div></div> </div>
NILAI TAMBAH		<div> <div>65</div> <div></div> </div>	<div> <div>73</div> <div></div> </div>

**BLOK. XV. NILAI REALISASI INVESTASI PADA TAHUN 1984**

Nilai realisasi inveastasi diperinci menurut sumber dana investasi yaitu :

- Perincian 1 : Swasta nasional/sendiri adalah investasi yang dilakukan dalam hal ini dananya berasal dari dana pribadi pemilik perusahaan tetapi tidak berbentuk saham/surat berharga.
- Perincian 2 : Laba yang ditanam kembali (retained earning) adalah dana yang berasal dari keuntungan perusahaan dan ditanamkan kembali dalam perusahaan guna penambahan kemampuan perusahaan.
- Perincian 3 : Saham/Surat berharga adalah investasi yang dilakukan perusahaan dimana sumber dana investasinya adalah dari saham/surat berharga para pesero.
- Perincian 4 : Pinjaman.
- 4.A. Pinjaman nasional/dalam negeri adalah sumber dana investasi yang berasal dari pinjaman-pinjaman (kredit) dari lembaga keuangan bank atau bukan bank dsb.
  - 4.B. Pinjaman asing adalah sumber dana pinjaman (kredit) yang berasal dari luar negeri.
- Perincian 5 : Modal Asing adalah investasi, yang berasal dari dana modal asing luar negeri biasanya dalam rangka penanaman modal asing (PMA).
- Perincian 6 : Pemerintahan adalah sumber dana yang berasal dari pemerintah dalam hal ini biasanya atas nama Departemen-departemen pemerintah. Umumnya badan usaha milik negara.
- Perincian 7 : Pasar modal adalah dana investasi yang berasal dari pasar modal dalam hal ini lewat penjualan saham perusahaan ke masyarakat melalui Bapepam/PT. Danareksa.
- Perincian 8 : Jumlah ( 1 s/d 7 ).

Isikanlah nilai realisasi investasi pada tahun 1984.

Nilai pada blok ini juga menurut harga yang berlaku (Current market price).

A. KAPASITAS PRODUKSI DAN PENCAPAIANNYA  
TAHUN 1985

Jenis produksi sama seperti blok XI Daftar Industri II/84.

#### A. KAPASITAS PRODUKSI DAN PENCAPAIAN TAHUN 1984.

[illegible]

**.B. BANYAKTA GELOMBANG KERJA ( SHIFT)**

..... SHIFT.

DAFTAR INI DIISI DENGAN SEBENARNYA DAN  
MENURUT KEADAAN YANG SESUNGGUHNYA

DIKETAHUI OLEH YANG  
BERTANGGUNGJAWAB  
DI PERUSAHAAN, NAMA PETUGAS SURVEI : .....

N A M A : .....

**JABATAN DI PERUSAHAAN :**

.....

**CAP PERUSAHAAN DAN TANDA TANGAN**

C A T A T A N

[illegible]

## BLOK XVI. PENELITIAN HASIL ISIAN OLEH PETUGAS SURVAI

Setelah pengisian daftar ini dilakukan seluruhnya, maka Petugas Survei diwajibkan untuk meneliti kembali seluruh isian daftar. Apabila dijumpai penyimpangan-penyimpangan atau hal-hal yang tidak sesuai, misalnya : harganya terlalu menyolok, atau bahan baku

yang dipakai dibandingkan dengan banyaknya barang yang dihasilkan terlalu besar atau sebaliknya, harap diberi catatan berdasarkan penjelasan yang diperoleh dari perusahaan pada Blok dibawah ini. Catatan lainnya supaya dilengkapi misalnya mengenai satuan, konversi dan sebagainya.

## XVI. PENELITIAN HASIL ISIAN DAFTAR

HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN MENGENAI KETELITIAN DARI DATA :

1. APAKAH HARGA-HARGA YANG BERLAKU UNTUK TIAP-TIAP JENIS BARANG YANG DIPAKAI PADA BLOK VIII SUDAH SESUAI (COBA ANDA TELITI LAGI)

YA ☒

TIDAK ☐

APABILA TIDAK : BERI PENJELASAN \_\_\_\_\_

2. APAKAH HARGA-HARGA YANG BERLAKU UNTUK TIAP-TIAP JENIS BAHAN BAKAR YANG DIPAKAI PADA BLOK IX SUDAH SESUAI (COBA ANDA TELITI LAGI)

YA ☐

TIDAK ☐

APABILA TIDAK : BERI PENJELASAN \_\_\_\_\_

3. APAKAH HARGA-HARGA YANG BERLAKU UNTUK TIAP-TIAP JENIS BARANG PADA BLOK XI SUDAH SESUAI (COBA ANDA TELITI LAGI)

YA ☐

TIDAK ☐

APABILA TIDAK : BERI PENJELASAN \_\_\_\_\_

7. APAKAH BANYAKNYA TENAGA KERJA PADA BLOK III SERTA UPAH DAN GAJI YANG DIBAYARKAN PADA BLOK-IV SUDAH SESUAI (COBA ANDA TELITI LAGI)

YA ☒

TIDAK ☐

8. APABILA TIDAK : BERI PENJELASAN \_\_\_\_\_

9. APAKAH PEMAKAIAN BAHAN-BAHAN (BANYAKNYA/NILAINYA) PADA BLOK VIII SERTA BARANG-BARANG YANG DIHASILKAN PADA BLOK XI SUDAH BERIMBANG (COBA ANDA TELITI LAGI)

YA ☒

TIDAK ☐

10. APABILA TIDAK : BERI PENJELASAN \_\_\_\_\_

11. APABILA ADA HAL-HAL LAIN YANG PERLU DIJELASKAN DEMI KETELITIAN DATA SURVAI INI DAPAT DIURAikan DISINI.

## BLOK XVII. RINGKASAN (DIISI OLEH PENGAWAS LAPANGAN)

Blok di bawah ini oleh Pengawas Lapangan, berupa ringkasan pengeluaran dan pendapatan Perusahaan Industri selama tahun 1984 dinyatakan dalam ribuan rupiah. Hal ini perlu dilakukan untuk memudahkan penelitian/pemeriksaan bagi pengawas terhadap isian yang tercantum dalam daftar pertanyaan serta melakukan pembetulan (koreksi) hal-hal yang salah atau janggal (jika ada) setelah menghubungi pencacah atau Perusahaan.

## XVII. RINGKASAN (DIISI OLEH PENGAWAS LAPANGAN)

ONGKOS-ONGKOS PENGELUARAN UNTUK :		PENDAPATAN DARI :	
PERINCIAN	NILAINYA (Rp.000)	PERINCIAN	NILAINYA (Rp.000)
(1)	(2)	(1)	(2)
1. PENGELUARAN - PENGELUARAN UNTUK PEKERJA BLOK IV, JUMLAH KOLOM (2+3+4+5)	2261	1. LISTRIK YANG DIJUAL BLOK VII, PER.3 KOLOM (3)	—
2. TENAGA LISTRIK YANG DIBELI BLOK VII, PER.2 (a+b), KOL. (3)	120	2. BARANG-BARANG YANG DIHASILKAN BLOK XI, JUMLAH KOL. (4)	57.800
3. PEMAKAIAN BAHAN-BAHAN BLOK VIII, JUMLAH KOL. (9)	45.000	3. PENDAPATAN/PENERIMAAN LAIN BLOK XII, JUMLAH KOL. (2)	310
4. PEMAKAIAN BAHAN BAKAR BLOK IX, JUMLAH KOL. (4)	210	4. SELISIH NILAI STOCK BARANG-BARANG SETENGAH JADI BLOK XIII, PER. 2 KOL. (4)	—
5. MACAM-MACAM PENGELUARAN LAINNYA BLOK X, JUMLAH KOL. (2)	1395		
6. JUMLAH (1+2+3+4+5)	18.986	5. JUMLAH (1+2+3+4)	57.100

## CATATAN PENGAWAS

1. Dari ringkasan tersebut disebelah, jika JUMLAH SELURUH PENGELUARAN lebih besar dari pada JUMLAH SELURUH PENDAPATAN, harap diteliti kebenaran pengisian daftar serta periksa isian pada blok XVI.:

2. Jika satuan-satuan yang dipakai bukan satuan standard, harap beri catatan berapa konversi satuan setempat ke satuan standard :

3. Lainnya :